

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS DETERMINAN KEPATUHAN PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) SEKSUAL PADA LELAKI SEKS LELAKI (LSL)**



**OLEH**

**NAMA : NURAFNI OCTAVIA**

**NIM : 10011181924194**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS DETERMINAN KEPATUHAN PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) SEKSUAL PADA LELAKI SEKS LELAKI (LSL)**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : NURAFNI OCTAVIA

NIM : 10011181924194

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**EPIDEMIOLOGI**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, 24 Juli 2023

**Nurafni Octavia; Dibimbing oleh Rico Januar Sitorus**

**ANALISIS DETERMINAN KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) SEKSUAL PADA LELAKI SEKS LELAKI (LSL)**

Xiv + 96 Halaman, 43 Tabel, 2 Gambar, dan 5 Lampiran

**ABSTRAK**

Lelaki Seks Lelaki merupakan kelompok yang menyumbang peningkatan jumlah kasus HIV/AIDS yang diakibatkan perilaku seks yang berisiko. Hal ini disebabkan dikarenakan gaya hidup LSL yang tidak menggunakan kondom, berganti-ganti pasangan seks, serta melakukan oral dan anal dalam berhubungan seksual. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai analisis determinan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) seksual pada lelaki seks lelaki (LSL). Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel penelitian yang digunakan berjumlah 187 orang. Teknik analisis data dilakukan dalam bentuk tabel dan narasi untuk menginterpretasikan hasil data yang telah diolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 4 variabel yang berhubungan terhadap kepatuhan penggunaan APD seksual yaitu pengetahuan ( $p\text{-value} = 0,000$ ), akses kondom ( $p\text{-value} = 0,000$ ), ketakutan tertular ( $p\text{-value} = 0,000$ ), dan kenyamanan LSL ( $p\text{-value} = 0,034$ ). Terdapat 5 variabel yang tidak berhubungan terhadap kepatuhan penggunaan APD seksual yaitu umur ( $p\text{-value} = 0,956$ ), pendidikan ( $p\text{-value} = 0,631$ ), sikap ( $p\text{-value} = 0,096$ ), dukungan ( $p\text{-value} = 0,472$ ), dan orientasi seksual ( $p\text{-value} = 0,143$ ). Berdasarkan analisis multivariat didapatkan faktor yang paling berpengaruh yaitu pengetahuan ( $p\text{-value} = 0,000$ ). Saran pada penelitian ini adalah diharapkan untuk meningkatkan pendampingan terhadap LSL dan petugas kesehatan lebih proaktif dan empati dalam memberikan pemahaman sehingga dapat meningkatkan patuhnya LSL dalam menggunakan kondom atau APD seksual.

**Kata Kunci** : Lelaki Seks Lelaki, Kondom, Pelumas, HIV/AIDS

**Kepustakaan** : 62 (1998-2022)

**EPIDEMIOLOGY**  
**FACULTY OF PUBLIC HEALTH**  
**SRIWIJAYA UNIVERSITY**  
*Thesis, 24 July 2023*

*Nurafni Octavia; Guided by Rico Januar Sitorus*

***Determinant Analysis Usage Compliance Sexual Personal Protective Equipment (PPE) in Men who Sex with Men (MSM)***

*Xvi + 96 Pages, 43 Tables, 2 Pictures, and 5 Attachments*

**ABSTRACT**

*Men Sex Men are a group that contributes to an increase in the number of HIV/AIDS cases caused by risky sexual behavior. This is caused by the lifestyle of MSM who do not use condoms, have multiple sex partners, and perform oral and anal intercourse in sexual intercourse. Therefore, it is necessary to conduct research on the analysis of the determinants of adherence to the use of sexual personal protective equipment (PPE) among men of male sex (MSM). This research is included in the quantitative research with a cross sectional approach. The research sample used was 187 people. Data analysis techniques are performed in the form of tables and narratives to interpret the results of the data that has been processed. The results showed that there were 4 variables related to compliance with the use of sexual PPE, namely knowledge (p-value = 0.000), condom access (p-value = 0.000), fear of infection (p-value = 0.000), and MSM comfort (p-value = 0.034). There are 5 variables that are not related to adherence to the use of sexual PPE, namely age (p-value = 0.956), education (p-value = 0.631), attitude (p-value = 0.096), support (p-value = 0.472), and sexual orientation (p-value = 0.143). Based on multivariate analysis, it was found that the most influential factor was knowledge (p-value = 0.000). The suggestion in this research is that it is expected to increase assistance to MSM and health workers to be more proactive and empathetic in providing understanding so that they can increase compliance with MSM in using sexual condoms or PPE.*

**Key Words** : *Men Who Sex With Men (MSM), Condom, Lubricant, Human Immunodeficiency Virus*

**Literature** : *62 (1998-2022)*

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal.

Indralaya, 26 Juli 2023

Yang bersangkutan



Nurafni Octavia

NIM 1001181924192

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Analisis Determinan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Seksual Pada Lelaki Seks Lelaki (LSL)" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal Juli 2023

Indralaya, Juli 2023

### Ketua :

1. Najmah S.K.M., M.PH, P.hD  
NIP. 198307242006042003

(  )

### Anggota :

1. Feranita Utama, S.K.M., M.Kes  
NIP. 198808092018032002
2. Prof. Dr. Rico Januar Sitorus. S.K.M, M.Kes (Epid)  
NIP. 1981011212003121002

(  )

(  )

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Dr. Mispaniarti, S.K.M., M.K.M.  
NIP. 197606092002122001

Koordinasi Program Studi  
Kesehatan Masyarakat

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.  
NIP. 197909152006042005

## HALAMAN PENGESAHAN

# ANALISIS DETERMINAN KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) SEKSUAL PADA LELAKI SEKS LELAKI (LSL)

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh

NURAFNI OCTAVIA

NIM 10011181924192

Indralaya, Juli 2023

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Mishaniarti, S.K.M., M.K.M.  
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Prof. Dr. Rico Januar Sitorus. S.K.M, M.Kes  
(Epid)  
NIP. 1981011212003121002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Nurafni Octavia  
NIM : 10011181924192  
Jurusan : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Peminatan : Epidemiologi  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya  
Tempat / Tanggal Lahir : Talang Tengah, 26 Oktober 2000  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Talang Banten RT.03, Desa Talang Tengah Darat,  
Kec.Lubuk Keliat, Kab, Ogan Ilir, Provinsi Sumsel  
30663  
Email : [nurafnioctavia617@gmail.com](mailto:nurafnioctavia617@gmail.com)  
HP : 085813316078

### Data Pendidikan

2019-sekarang : Departemen Epidemiologi , Fakultas  
KesehatanMasyarakat, Universitas  
Sriwijaya  
2016-2019 : SMA Negeri 1 Indralaya Utara  
2013-2016 : SMP Cinta Manis  
2007-2013 : SD Cinta Manis

### Data Organisasi

2021 - Sekarang : Anggota Departemen PDD Unsri Mengajar  
2020 - 2021 : Anggota Departemen PDD Unsri Mengajar  
Anggota KMOI  
2019 - 2020 : Anggota Departemen PDD Unsri Mengajar  
Anggota Mahkota FKM



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurafni Octavia  
NIM : 10011181924192  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (NonExclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**DETERMINAN KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG  
DIRI (APD) SEKSUAL PADA LELAKI SEKS LELAKI (LSL)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : Juli 2023

Yang Menyatakan,

Nurafni Octavia

NIM 10011181924192

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur kepada Allah SWT berkat rahmat, karunia, dan kekuatan yang telah diberikan oleh-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Determinan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Seksual Pada Lelaki Seks Lelaki (LSL)”. Skripsi ini telah diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana/Strata 1 (S1) pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan dari semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktu, memberi bimbingan, serta dukungan baik-baik moril maupun material serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberi kelancaran selama proses penyusunan skripsi.
2. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes (Epid) selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan, kritik, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Ibu Najmah, S.KM., M.PH, P.hD selaku dosen penguji I, dan Ibu Feranita Utama, S.KM., M.Kes selaku dosen penguji II yang telah memberikan semangat, saran dan masukannya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu segala urusan dan memberikan ilmunya selama di bangku perkuliahan.
6. Seluruh Petugas Lapangan Yayasan Intan Maharani dan Pendamping Sebaya Yayasan Sriwijaya Plus yang telah berkontribusi dan membantu segala urusan selama proses penelitian.

7. Kedua orang tua dan saudara saya yang tidak ada hentinya selalu memberikan dukungan, finansial, semangat dan doanya kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan studi saya di Universitas Sriwijaya.
8. Ilham Akbar yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan semangat serta selalu membersamai penulis di setiap prosesnya.
9. Sahabat-sahabat Greenland Aprilia Puji Utami, Ariska Wulandari Nurma, Dwi Susanti, Rika Amanda Safitri, dan Annisaun Ruwiyah Rohmah yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penyusunan skripsi dan telah mendengarkan keluh kesah yang ada.
10. Sahabat-sahabat Good Girls Rizki Nopita Sari, Nadhifa Putri Salsabila, dan Virra Innova yang telah memberikan dorongan menuju masa depan yang cemerlang dan selalu menjadi pendengar yang baik.
11. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapatkan berkah dari Allah SWT. Sebelum berakhir, penulis juga ingin meminta maaf karena menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih membutuhkan kritik serta saran untuk membangun kedepannya. Penulis berharap, skripsi ini dapat membantu rekan-rekan mahasiswa dan para pembaca lainnya

Indralaya, 20 Juli 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	5
1.3    Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1    Tujuan Umum.....	5
1.3.2    Tujuan Khusus .....	5
1.4    Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1    Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2    Manfaat Praktis .....	6
1.5    Ruang Lingkup Penelitian .....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1    Kepatuhan Penggunaan APD Seksual.....	8
1.1.1    Pengertian Kepatuhan Penggunaan APD Seksual .....	8
1.1.2    Jenis – Jenis APD Seksual .....	9
1.1.3    Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan APD Seksual.....	11
1.1.4 <i>Predisposing Factor</i> (Faktor Pemudah) .....	12
1.1.5 <i>Enabling Factors</i> (Faktor Pendukung) .....	17
1.1.6 <i>Reinforcing Factors</i> (Faktor Pendorong).....	18
1.2    LSL dan Penyimpangan Seksual .....	19
2.2.1    Pengertian Lelaki Seks Lelaki (LSL).....	19
2.2.2    Perilaku Seks Kaum Homoseksual .....	20
2.3    Kerangka Teori.....	21
2.4    Kerangka Konsep .....	22
2.5    Keabsahan Penelitian.....	23
2.6    Definisi Operasional.....	31
2.7    Hipotesis .....	36
BAB III METODE PENELITIAN .....	37
3.1    Desain Penelitian.....	37
3.2    Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
3.2.1    Populasi Penelitian.....	37
3.2.2    Sampel Penelitian .....	37
3.2.3    Teknik Pengambilan Sampel .....	39
3.3    Jenis, Cara Dan Alat Pengumpulan Data .....	39
3.3.1    Jenis Data.....	39
3.3.2    Cara Pengumpulan Data .....	40
3.3.3    Alat Pengumpulan Data .....	40

3.4	Pengolahan Data.....	43
3.5	Validitas Dan Reliabilitas Data .....	44
3.6	Analisis Dan Penyajian Data .....	47
3.6.1	Analisis Data.....	47
3.6.2	Penyajian Data .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>		<b>51</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	51
4.1.1	Gambaran Umum Yayasan Intan Maharani .....	51
4.1.2	Gambaran Umum Yayasan Sriwijaya Plus.....	52
4.2	Hasil Penelitian.....	52
4.2.1	Hasil Univariat.....	52
4.2.2	Analisis Bivariat .....	65
4.2.3	Analisis Multivariat .....	71
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>		<b>77</b>
5.1	Keterbatasan Penelitian .....	77
5.2	Pembahasan Penelitian .....	77
5.2.1	Hubungan Umur dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Seksual.....	77
5.2.2	Hubungan Pendidikan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Seksual .....	79
5.2.3	Hubungan Orientasi Seksual dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Seksual.....	80
5.2.4	Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Seksual .....	81
5.2.5	Hubungan Akses Kondom dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Seksual .....	82

5.2.6 Hubungan Kenyamanan LSL dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Seksual.....	84
5.2.7 Hubungan Ketakutan Tertular dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Seksual.....	85
5.2.8 Hubungan Sikap mengenai Pencegahan IMS atau HIV/AIDS dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Seksual .	86
5.2.9 Hubungan Dukungan Sosial dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Seksual .....	87
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
6.1 Kesimpulan.....	89
6.2 Saran.....	89
6.2.1 Bagi Instansi .....	89
6.2.2 Bagi Petugas Kesehatan.....	90
6.2.3 Bagi Peneliti Lain .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1</b> Penelitian terkait HIV/AIDS dan Lelaki Seks Lelaki (LSL).....	23
<b>Tabel 2. 2</b> Definisi Operasional.....	31
<b>Tabel 3. 1</b> Perhitungan Besar Sampel Minimal.....	38
<b>Tabel 3. 2</b> Hasil Validitas .....	45
<b>Tabel 3. 3</b> Hasil Reliabilitas .....	47
<b>Tabel 3. 4</b> Tabulasi Silang Antara Variabel Dependen dan Variabel Independen	49
<b>Tabel 4. 1</b> Distribusi Frekuensi Karakteristik Sosio Demografi Responden di Kota Palembang.....	53
<b>Tabel 4. 2</b> Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan Responden di Kota Palembang .....	53
<b>Tabel 4. 3</b> Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Responden di Kota Palembang .....	54
<b>Tabel 4. 4</b> Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Umur Responden di Kota Palembang .....	54
<b>Tabel 4. 5</b> Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Pemeriksaan HIV ....	54
<b>Tabel 4. 6</b> Gambaran Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Orientasi Seksual .....	55
<b>Tabel 4. 7</b> Distribusi Akses Kondom .....	57
<b>Tabel 4. 8</b> Distribusi Frekuensi Akses Kondom pada LSL di Kota Palembang ..	58
<b>Tabel 4. 9</b> Distribusi Frekuensi pada Pertanyaan Pengetahuan tentang Penggunaan Kondom dan IMS .....	58
<b>Tabel 4. 10</b> Distribusi Frekuensi pada Pertanyaan Pengetahuan tentang HIV/AIDS .....	59
<b>Tabel 4. 11</b> Distribusi Frekuensi Pengetahuan LSL di Kota Palembang .....	60
<b>Tabel 4. 12</b> Distribusi Frekuensi Kenyamanan LSL di Kota Palembang.....	60
<b>Tabel 4. 13</b> Distribusi Frekuensi Ketakutan Tertular LSL di Kota Palembang ...	60
<b>Tabel 4. 14</b> Distribusi Frekuensi pada Pertanyaan Sikap mengenai Pencegahan IMS atau HIV/AIDS.....	61



<b>Tabel 4. 15</b> Distribusi Frekuensi Sikap mengenai Pencegahan IMS atau HIV/AIDS LSL di Kota Palembang .....	62
<b>Tabel 4. 16</b> Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial LSL di Kota Palembang .....	62
<b>Tabel 4. 17</b> Distribusi Frekuensi pada Pertanyaan Kepatuhan Penggunaan APD Seksual .....	63
<b>Tabel 4. 18</b> Distribusi Frekuensi Kepatuhan Penggunaan APD Seksual .....	64
<b>Tabel 4. 19</b> Hubungan Umur Responden dengan Kepatuhan Penggunaan APD Seksual pada LSL di Kota Palembang .....	65
<b>Tabel 4. 20</b> Hubungan Pendidikan dengan Kepatuhan Penggunaan APD Seksual pada LSL di Kota Palembang .....	65
<b>Tabel 4. 21</b> Hubungan Orientasi Seksual dengan Kepatuhan Penggunaan APD seksual pada LSL di Kota Palembang.....	66
<b>Tabel 4. 22</b> Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan APD Seksual pada LSL di Kota Palembang .....	67
<b>Tabel 4. 23</b> Hubungan Akses Kondom dengan Kepatuhan Penggunaan APD Seksual pada LSL di Kota Palembang.....	67
<b>Tabel 4. 24</b> Hubungan Kenyamanan LSL dengan Kepatuhan Penggunaan APD Seksual pada LSL di Kota Palembang .....	68
<b>Tabel 4. 25</b> Hubungan Ketakutan Tertular dengan Kepatuhan Penggunaan APD Seksual pada LSL di Kota Palembang .....	69
<b>Tabel 4. 26</b> Hubungan Sikap mengenai Pencegahan IMS atau HIV/AIDS dengan Kepatuhan Penggunaan APD Seksual pada LSL di Kota Palembang .....	70
<b>Tabel 4. 27</b> Hubungan Dukungan Sosial dengan Kepatuhan Penggunaan APD Seksual pada LSL di Kota Palembang .....	70
<b>Tabel 4. 28</b> Seleksi bivariat untuk Analisis Multivariat .....	71
<b>Tabel 4. 29</b> Pemodelan Awal Analisis Multivariat .....	72
<b>Tabel 4. 30</b> Model dengan mengeluarkan Variabel Dukungan Sosial .....	72
<b>Tabel 4. 31</b> Model Kedua Analisis Multivariat .....	73
<b>Tabel 4. 32</b> Model dengan mengeluarkan Variabel Orientasi Seksual .....	73
<b>Tabel 4. 33</b> Model Ketiga Analisis Multivariat.....	74
<b>Tabel 4. 34</b> Model dengan mengeluarkan Variabel Sikap .....	74
<b>Tabel 4. 35</b> Model Keempat Analisis Multivariat.....	75

<b>Tabel 4. 36</b> Model dengan Mengeluarkan Variabel Kenyamanan LSL.....	75
<b>Tabel 4. 37</b> Pemodelan Akhir Analisis Multivariat.....	75

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 2. 1</b> Kerangka Teori Lawrence Green (1980) .....	21
<b>Gambar 2. 2</b> Kerangka Konsep Penelitian .....	22

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1 Kuesioner Penelitian**

**Lampiran 2 Hasil Output SPSS**

**Lampiran 3 Kaji Etik Penelitian**

**Lampiran 4 Surat Izin Penelitian**

**Lampiran 5 Dokumentasi**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penyakit menular merupakan kondisi medis umum di Indonesia dan merupakan penyakit berbahaya bagi para manusia. *Service of Wellbeing* Indonesia telah merencanakan tindakan cerdas yang objektif untuk pengendalian penyakit yang tak tertahankan dalam pengaturan yang sangat baik dari strategi Kementerian Kesehatan Indonesia Tahun 2010-2014. Penyakit yang menjadi dominan antara lain HIV/AIDS (Human Immunodeficiency Infection/AIDS), tuberkulosis (TB), diare, radang paru-paru, dan kusta. HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) itu sendiri diartikan sebagai retrovirus yang akan melemahkan sistem kekebalan tubuh seseorang dengan menginfeksi sel-sel sistem kekebalan, terutama Limfosit CD4+. Penyakit HIV dikomunikasikan melalui 3 cara, yaitu secara spesifik dari ibu ke anak, juga melalui jalur darah, dan ketiga secara transisi (hetero, gay, dan bias seksual). Sampai saat ini belum ditemukan imunisasi yang dapat mencegah dan memberikan perlindungan terhadap kasus HIV/AIDS.

Contoh kasus pertama yang dicatat di Amerika Serikat pada tahun 1981 yang terjadi pada seorang pria gay. Penyakit ini memiliki angka kematian yang cukup tinggi, di mana hampir semua korban HIV/AIDS mati setidaknya dalam lima tahun setelah menunjukkan efek samping pertama. Salah satu upaya memutus penularan penularan HIV adalah penggunaan kondom saat berhubungan seks.

Menurut penelitian dari Ambarsari, Dematoto and Wekadigunawan (2018) (Joint United Nations Programme on HIV and AIDS, 2021), ditemukan sebanyak 78 juta penduduk di dunia memiliki hasil yang positif terkait HIV hingga Maret 2016, dari hal tersebut ada 11,4% atau sekitar 8,9 juta merupakan kasus baru dan 35 juta orang telah meninggal akibat AIDS. Selain itu, pada tahun 2020 terdapat 37,7 juta orang di dunia hidup dengan HIV/AIDS. Sedangkan, di Afrika sendiri memiliki angka kasus HIV/AIDS yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah lainnya dan Afrika Timur serta Selatan memiliki angka tertinggi sebesar 20,6 juta orang.

Berdasarkan data dari WHO (2016) menunjukkan angka dengan kejadian 36,7 juta manusia yang terjangkit HIV/AIDS dan dari kasus ini terdapat kematian sebanyak 1 juta jiwa pada tahun yang sama di seluruh dunia. Meningkatnya jumlah angka HIV/AIDS terkait dengan rendahnya tingkat pencegahan penularan dari korban, misalnya terbatasnya data yang didapat terkait pemahaman tentang upaya penanggulangan HIV/AIDS dan rendahnya penggunaan kondom. Dimana, kelompok LSL sama sekali mengabaikan tindakan seks aman, khususnya penggunaan kondom saat berhubungan intim. Jelas ini akan memiliki potensi luar biasa untuk mengirimkan HIV/AIDS ke kaki tangan mereka. Dengan demikian, LSL diharapkan menjadi salah satu mata rantai penularan HIV.

Indonesia tercatat masih memiliki epidemi dengan wabah AIDS tercepat di Asia dan tercatat sebagai wilayah dengan risiko terbanyak, artinya suatu negara memiliki tingkat penyebaran HIV lebih dari 5% di sub-populasi, terutama pekerja seks dan klien obat. Kasus di Indonesia pertama kali diketahui pada seorang turis Belanda di Klinik Sanglah, Denpasar, Bali pada tahun 1987. Oleh karena itu, penting untuk melaksanakan program yang tepat bagi masyarakat sehingga kasus HIV/AIDS yang dianggap normal dapat dikendalikan..

Provinsi Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi yang besar di Indonesia, memiliki kasus HIV positif sebesar 556 jiwa, dimana pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 423 jiwa dan perempuan sebanyak 133 jiwa (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan kasus baru HIV dibandingkan tahun 2019 yang sempat mengalami kenaikan di tahun sebelumnya. Selain itu, Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020 menetapkan estimasi jumlah LSL berdasarkan jenis populasi berisiko terinfeksi HIV sebanyak 13.038 orang LSL. Mengalami peningkatan pada tahun 2021 - 2023 di Kota Palembang dan Kabupaten Banyuasin sendiri merupakan wilayah intervensi YIM sebanyak 13.174 populasi LSL (P2PTM dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Palembang (2020) sampai dengan Desember 2020, total kasus AIDS yang diumumkan adalah 219 orang dan 148 orang dengan HIV. Dari jumlah penderita AIDS, 11 di antaranya diturunkan dari AIDS. Dari jumlah tersebut, kasus terbanyak terjadi pada kelompok usia lanjut

dengan 96 orang, dengan rincian 84 kasus pria dan 12 kasus wanita. Sementara kasus HIV terbanyak terjadi pada kelompok usia 25-49 tahun sebanyak 98 kasus (66,2%).

Yayasan Intan Maharani (YIM) adalah *Non-Legislative Association* (NGO) yang berperan aktif dalam menghubungi orang-orang yang berisiko tinggi tertular HIV/AIDS, dan selanjutnya membantu ODHA (Orang dengan HIV/AIDS) dan ODHA (*Individual Living with HIV/AIDS*). Selain itu, Yayasan Intan Maharani (YIM) juga berperan aktif terhadap pemberian informasi mengenai pencegahan penularan HIV/AIDS. Yayasan Intan Maharani (YIM) memiliki lima wilayah intervensi yakni Palembang, Prabumulih, Musi Banyuasin, Pangkal Pinang, dan Bangka. Sedangkan untuk wilayah intervensi Tim LSL ada di Palembang, Prabumulih, dan Banyuasin. Diketahui bahwa terdapat peningkatan jumlah LSL di Sumatera Selatan pada tahun 2022 sebesar 45% dari tahun 2021.

Lelaki seks lelaki merupakan salah satu kelompok yang menyumbang peningkatan jumlah kasus HIV/AIDS yang diakibatkan perilaku seks yang berisiko. Seperti diketahui LSL adalah sekumpulan laki-laki yang secara tulus, batiniah, dan mendalam merasa tertarik dengan laki-laki yang berbeda. WHO (World Health Organization) mencirikan populasi kunci sebagai individu yang mengalami peningkatan kasus HIV/AIDS di semua negara dan wilayah yang mencakup laki-laki yang melakukan hubungan seksual dengan laki-laki. Ini karena perilaku seksual yang tidak aman, misalnya melakukan hubungan seks yang berpusat pada pantat tanpa kondom dan pelumas. Laki-laki yang berhubungan seks dengan laki-laki (LSL) juga umumnya akan memiliki banyak pasangan seks, semua jenis orang sehingga organisasi seksual yang luas dari kelompok masyarakat LSL dapat meningkatkan risiko penularan kasus HIV tinggi kepada pasangan seksual mereka.

Kepatuhan penggunaan kondom adalah seberapa konsisten LSL melayani klien menggunakan kondom saat berhubungan seks. Kepatuhan penggunaan kondom dapat mempengaruhi tingkat kecukupan dalam mencegah penularan Penyakit Menular Seksual (PMS) dan HIV jika digunakan secara benar dan benar. Penggunaan kondom dilakukan secara terus menerus dapat memberikan perlindungan terhadap pasangan seksual antar LSL, dibanding dengan yang tidak sama sekali menggunakannya. Berdasarkan penelitian di Uganda, bahwa

penggunaan kondom secara tidak patuh dapat memberikan resiko yang lebih besar karena perilaku seksual berisiko diluar aspek lain (UNAIDS, 2004). Selain itu ada kepatuhan penggunaan pelicin sebagai obat ketika mereka melakukan hubungan seksual. Dimana, hal ini juga termasuk pemutusan rantai HIV/AIDS.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Fauziyah, Shaluhiah and Prabamurti (2018), kelompok lelaki seks lelaki tidak pernah memberitahukan dirinya dengan orang-orang terdekatnya. Persis perilaku gay yang mereka dapatkan dimulai di masa muda mengingat perilaku cabul yang sering disodomi dan ditambah dampak dari wali yang buruk. Selanjutnya, variabel ekologi sosial yang dapat mempengaruhi perilaku gay mulai dari lingkungan kerja dan seterusnya. Didapatkan dari hasil pertemuan, saksi LSL mengatakan 100 persen menggunakan kondom dan setia kepada antek-anteknya.

Berdasarkan analisis penelitian yang dilakukan oleh (Putri *et al.*, 2022), bahwa penggunaan kondom secara tidak konsisten pada kelompok LSL yaitu sebesar 508 orang dimana diantaranya 125 orang (24,6%) terinfeksi HIV. Padahal, penggunaan kondom sangat dianjurkan untuk mencegah penularan HIV ke LSL, karena LSL merupakan kelompok yang rentan terhadap penularan HIV. Menurut penelitian oleh (Wardhani, Shaluhiah and Demartoto, 2015), responden dapat diprediksi selama 3 bulan terakhir dalam memberikan kondom dan salep dan variabel yang paling menonjol adalah mentalitas responden dalam mendukung penggunaan kondom secara andal sebesar 2.502 kali dibandingkan dengan masyarakat yang kurang kuat. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Chandra, Shaluhiah and Cahyo (2018), bahwa penggunaan kondom diyakini dapat mencegah berbagai macam penyakit menular seksual dan seperti menikmati kenyamanan dengan menggunakan pelicin saat melakukan seks.

Berdasarkan uraian diatas, hubungan kepatuhan penggunaan kondom terhadap pencegahan penularan HIV, khususnya pada kelompok lelaki seks lelaki (LSL) yang perilaku seks yang dilakukannya menjadi berisiko dalam penularan HIV/AIDS. Maka diperlukan upaya pencegahan yang komprehensif dalam menanganinya. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk mengetahui Determinan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Seksual Pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) yang seperti apa saja?



## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, ditemukan bahwa komunitas lelaki seks lelaki (LSL) adalah satu dari banyak kelompok berisiko tertinggi dalam penularan HIV/AIDS. Berdasarkan (P2PTM dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021), prevalensi HIV pada kelompok berisiko LSL sebesar 26,3% dan pentingnya penggunaan kondom secara patuh pada kelompok berisiko tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis determinan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) seksual pada Lelaki seks Lelaki (LSL) di Kota Palembang.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis determinan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) seksual pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui gambaran karakteristik distribusi frekuensi perilaku kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) seksual pada Lelaki Seks Lelaki (LSL).
2. Mengetahui gambaran karakteristik responden (Umur, tingkat pendidikan, dan orientasi seksual) dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) seksual pada Lelaki Seks Lelaki (LSL).
3. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) seksual pada Lelaki Seks Lelaki (LSL).
4. Menganalisis hubungan akses kondom dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) seksual pada Lelaki Seks Lelaki (LSL).
5. Menganalisis hubungan kenyamanan LSL dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) seksual pada Lelaki Seks Lelaki (LSL).
6. Menganalisis hubungan ketakutan tertular dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) seksual pada Lelaki Seks Lelaki (LSL).
7. Menganalisis hubungan sikap mengenai pencegahan IMS atau HIV/AIDS dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) seksual pada Lelaki Seks Lelaki (LSL).

8. Menganalisis hubungan dukungan sosial dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) seksual pada Lelaki Seks Lelaki (LSL).
9. Mengetahui faktor risiko yang paling dominan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) seksual pada Lelaki Seks Lelaki (LSL).

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memperluas informasi, pemahaman, dan referensi dalam bidang kajian penularan penyakit khususnya tentang analisis determinan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) seksual pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Palembang.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

###### **1) Manfaat Bagi Penulis**

Memberikan wawasan, pengetahuan, implementasi ilmu perkuliahan di kondisi real, dan pengalaman dalam menganalisis masalah Kesehatan di masyarakat khususnya mengenai determinan kepatuhan Alat Pelindung Diri (APD) Seksual pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) sehingga peneliti dapat menerapkan ilmu yang sudah dipelajari. Selain itu, penelitian ini juga dapat menguji kebenaran dari teori-teori yang sudah ada.

###### **2) Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya**

Pelaksanaan ini digunakan untuk dapat membantu kontribusi data kepustakaan sebagai media pembelajaran yang akan digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Menambah informasi berkaitan dengan permasalahan kesehatan khususnya pada penyakit menular yaitu HIV/AIDS di kalangan LSL.

###### **3) Manfaat Bagi Lelaki Seks Lelaki (LSL)**

Dapat membangun kesadaran akan permasalahan kesehatan bagi komunitas LSL sendiri, dan meningkatkan kepedulian dan mengurangi stigma masyarakat terhadap kejadian HIV/AIDS khususnya di kalangan LSL.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mencari tahu terkait analisis determinan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) seksual pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Palembang. Pengambilan data ini dilaksanakan pada bulan Juni - Juli 2023. Dengan demikian generalisasi hasil penelitian ini hanya menggambarkan populasi LSL di Kota Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- AC Jatmiko, Martodihardjo S, D.D. (2010) 'Peranan Kondom pada Penderita HIV ( The Role of Condoms in HIV Infection )', *Ilmu Kesehatan Kulit Kelamin*, 22(1), pp. 45–8.
- Adilah, Y., Mutahar, R. and Purnamasari, I.P. (2017) 'Determinants of Condom Used At the First Sexual Intercourse on Unmarried Adolescents in Indonesia (Idhs Arh 2012)', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(2), pp. 91–99. Available at: <https://doi.org/10.26553/jikm.2016.8.2.91-99>.
- Ageng Abdi Putra, P., Rejeki, S. and Nur Kristina (2016) 'Hubungan Persepsi Perawat Tentang Karakteristik Pekerjaan Dengan Kepatuhan Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan', *Jurnal Keperawatan Notokusumo*, 4(1), pp. 1–11. Available at: <http://jurnal.stikes-notokusumo.ac.id/index.php/jkn/article/view/44>.
- Agus Riyanto (2011) *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ambarsari, Dematoto and Wekadigunawan, 2018 (2018) 'Factors Affecting Safe Sex Behavior Among Female Sex Workers in Surakarta, Central Java', *Journal of Health Promotion and Behavior*, 03(02), pp. 109–115. Available at: <https://doi.org/10.26911/thejhp.2018.03.02.04>.
- Chandra, P.A., Shaluhayah, Z. and Cahyo, K. (2018) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemakaian Kondom Dan Pelicin Pada Lelaki Seks Lelaki (Lsl) Sebagai Upaya Pencegahan Hiv (Studi Kuantitatif Pada Semarang Gaya Community)', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), pp. 791–799. Available at: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang (2020) 'Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2020', *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2020* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/0178-0000-15-104-H01-P>.
- Eva, E. and Fridalina, F. (2018) 'Determinan Penggunaan Kondom pada Penjaja Seks Komersial (PSK) di Kawasan Sicanang Belawan', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(02), pp. 74–84. Available at: <https://doi.org/10.33221/jikm.v7i02.109>.
- Fauziyah, F., Shaluhayah, Z. and Prabamurti, P.N. (2018) 'Respon Remaja Lelaki

- Suka Lelaki (LSL) dengan Status HIV Positif terhadap Pencegahan Penularan HIV kepada Pasangan’, *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 13(1), p. 17. Available at: <https://doi.org/10.14710/jpki.13.1.17-31>.
- Friedman (2014) ‘HIV Infection and Sexual Risk among Men Who Have Sex With Men and Women (MSMW): A Systematic Review and Meta\_Analysis’, *PLOS ONE*, 9(1).
- Hasby dan Korib (2021) ‘Faktor Determinan Kejadian HIV pada Lelaki Seks dengan Lelaki (LSL) di Indonesia Tahun 2018’, *PROMOTIF*, 11(01).
- Hasibuan, S.R. (2021) ‘Hubungan Keterpaparan Sumber Informasi Dengan Pengetahuan Remaja Tentang Hiv/Aids’, *Skripsi*, 4, pp. 1–55.
- Hastono, L.S.S.P. (2007) *Statistik kesehatan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hastono, S.P. (2006) *Analisis multivariat*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Hidayana (2003) ‘Perilaku Seksual dan Risiko Seksual di Kalangan Laki-laki yang Berhubungan Seks dengan Laki\_Laki di Jakarta: Sebuah Studi Kualitatif’, *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. Jakarta [Preprint]*.
- Hirshfield D, et. a. (2003) ‘Risk Factors for Sexually Transmitted Diseases among Men who have Sex with Men Recruited through the Internet.’, *National Library of Medicine*, 7(30).
- Hosen Sean R (no date) ‘Akses tetap mengganggu perjuangan melawan AIDS’, (:Diunduh tanggal 17 Februari 2023 : <https://www.spiritia.or.id/news/bacanews.php>).
- Joint United Nations Programme on HIV and AIDS (2021) *Global HIV & AIDS statistic - Fact sheet*. Available at: <https://www.unaids.org/>. tersedia pada :<https://www.unaids.org/en/resources/fact-sheet>.
- Kamila, A., Tri, S. and Cicilia, W. (2017) ‘Analisis Perilaku GAY dalam Upaya Pencegahan Infeksi HIV/AIDS di Kabupaten Bandung Barat Tahun 2016’, *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 9(1), pp. 533–542.
- Kana, I.M., Nayoan, C.R. and Limbu, R. (2016) ‘Gambaran Perilaku Pencegahan Hiv Dan Aids Pada Lelaki Suka Lelaki (Lsl) Di Kota Kupang Tahun 2014’, *Unnes Journal of Public Health*, 5(3), p. 252. Available at:

<https://doi.org/10.15294/ujph.v5i3.10995>.

- Kemenkes RI (2010) 'Profil Kesehatan Indoensia Depkes RI. Jakarta'.
- Kementerian Kesehatan (2011) *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, Situasi dan Analisis HIV AIDS*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan (2014) *Laporan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku 2013*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2011) *Profil Kesehatan Indonesia 2010*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021) *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Available at: <https://www.kemkes.go.id/index.php?pg=brokenlink>.
- Kushariyadi, S. (2011) *Terapi Modalitas Keperawatan Pada Klien Psikogeriatrik*. Jakarta: Salemba Medika.
- Lameshow et. al (1990) *Sample size determinants in health studies*. Edited by WHO. A practical manual.
- Lawrence, Lawrence, G. et al. (1980). H.E.P. a D.A.M.P.C.G. et al (1980) *Health Education Planning a Diagnostic Approach*. Mayfield Publishing Company.
- Mardalina, A. (2015) 'Faktor -Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seks Berisiko HIV/AIDS pada Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang', *Jkm*, 3(3), pp. 869–876.
- Masturoh I dan Nauri A.T (2018) 'Metodologi Penelitian Kesehatan', *Edisi 1*, Jakarta(Kementerian Kesehatan RI).
- Moch Imron dan A. Munif (2010) *Metodelogi Penelitian Dibidang Kesehatan*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Morris, D.L. (2008) 'Natawan Khumsaen'.
- Murtono, D. et al. (2019) 'Faktor determinan konsistensi pemakaian kondom pada pekerja seks perempuan determinant factor towards consistency of condom use among women sexual workers', *XV*(1).
- Najmah (2011) *Managemen dan analisa data kesehatan : Kombinasi teori dan aplikasi SPSS*. Cetakan 1. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Najmah (2017) *Statistika Kesehatan : aplikasi stata dan SPSS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nelson, K.M., Pantalone, D.W. and Carey, M.P. (2019) ‘Sexual Health Education for Adolescent Males Who Are Interested in Sex With Males: An Investigation of Experiences, Preferences, and Needs’, *Journal of Adolescent Health*, 64(1), pp. 36–42. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2018.07.015>.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Renika Cipta.
- Notoatmodjo Soekidjo (2007a) *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Renika Cipta.
- Notoatmodjo Soekidjo (2007b) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho A (2012) *Peran Faktor Harga Diri dan Pusat Pengendalian Diri terhadap Perilaku Seksual Lelaki Seks dengan Lelaki di Jakarta Timur*. Jakarta: Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan; Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Nurrohmah, M. *et al.* (2020) ‘Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Penggunaan Kondom Pada Gay Odha Di Rsud Kabupaten Tangerang’, *Journal of Islamic Nursing*, 5(2), p. 109. Available at: <https://doi.org/10.24252/join.v5i2.17663>.
- Nuswantari Dyah (1998) *Kamus Kedokteran Dorland Edisi 25*. Jakarta: EGC.
- P2PTM dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021) ‘LAPORAN PERKEMBANGAN HIV AIDS DAN PENYAKIT INFEKSI MENULAR SEKSUAL (PIMS) TRIWULAN I TAHUN 2021’, *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(2), p. 6.
- Polly, J.C., Weraman, P. and Purnawan, S. (2021) ‘FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN KONDOM PADA “LELAKI SEKS L ELAKI ” DI KOMUNITAS INDEPENDENT MEN OF FLOBAMORA KOTA KUPANG Media Kesehatan Masyarakat’, *MEDIA KESEHATAN MASYARAKAT*, 3(3), pp. 246–257.
- Putri, A.P. *et al.* (2022) ‘Hubungan Penggunaan Kondom Dengan Pencegahan Hiv

- Pada Lelaki Seks Lelaki (Lsl) Di 6 Kota Di Indonesia’, *Jurnal Endurance*, 6(2), pp. 328–336. Available at: <https://doi.org/10.22216/jen.v6i2.210>.
- Rahmayani, V., Hanif, A.M. and Sastri, S. (2014) ‘Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Penularan HIV-AIDS pada Waria di Kota Padang Tahun 2013’, *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(2), pp. 238–243. Available at: <https://doi.org/10.25077/jka.v3i2.99>.
- Rahmayati, E. and Handayani, R.S. (2017) ‘Faktor yang Berhubungan dengan Pemakaian Kondom Dalam Upaya Pencegahan HIV-AIDS pada PSK’, *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Batik*, 10(1), pp. 24–32. Available at: <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/view/313>.
- Riwidikdo (2009) *Statistik kesehatan belajar mudah teknik analisis data dalam penelitian kesehatan (plus aplikasi software SPSS)*. Yogyakarta: Medika Cendikia.
- Rohmatullailah, D. and Fikriyah, D. (2021) ‘Faktor Risiko Kejadian HIV Pada Kelompok Usia Produktif di Indonesia’, *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan*, 2(1), p. 45. Available at: <https://doi.org/10.51181/bikfokes.v2i1.4652>.
- Rokhmah, Dewi, Nafikadini, Iken, et. all (2012) ‘Proses sosialisasi laki-laki suka seks dengan laki-laki (lsl) pada kalangan remaja di kabupaten jember’, *Ikesma*, 8(2), pp. 142–153.
- Sarwono (2004) *Sosiologi Kesehatan: Beberapa Konsep Beserta Aplikasinya*,. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sianipar, K. (2008) ‘Sikap wanita pekerja seks terhadap penggunaan kondom untuk pencegahan infeksi menular seksual di marihat bukit kabupaten simalungun’, *Tesis* [Preprint].
- Sidjabat, F.N. et al. (2017) ‘LELAKI SEKS LELAKI , HIV/AIDS DAN PERILAKU SEKSUALNYA DI SEMARANG Men Who Have Sex with Men, HIV and Their Sexual Behaviour in Semarang’, *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(2), pp. 131–142. Available at: <https://doi.org/10.22435/kespro.v8i2.4747.131-142>.
- Sirait, L.M. et al. (2013) ‘Hubungan Komponen Health Belief Model ( HBM ) Dengan Penggunaan Kondom Pada Anak Buah Kapal ( ABK ) Di



- Pelabuhan Belawan The Relationship Between Health Belief Model Components And The Use Of Condom Among Ship Crews At Belawan Seaport', 1(April), pp. 43–49.
- Siyoto (2015) *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sonia Gaur, BS1,2, Baris Turkbey, MD1, and P.C. (2018) 'Sexual identity and behavior in an online sample of Indian men who have sex with men', *Alzheimer's & Dementia*, 14(4), pp. 535–562. Available at: <https://doi.org/10.1080/09540121.2016.1271103>.Sexual.
- Sri, N. and G, C.S. (2019) 'Pengaruh Sikap, Dukungan Teman Sesama Wanita Pekerja Seks (WPS) dan Motivasi terhadap Perilaku Pencegahan HIV/AIDS WPS', *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 9(02), pp. 66–78. Available at: <https://doi.org/10.33221/jiki.v9i02.253>.
- Sugiyono (2010) *Memahami Penelitian Kualitatif*.
- Tumwesigye, N.M., Ingham, R.& and Holmes, D. (2013) 'Condom use at first and latest sexual events among young people: evidence from a rural and peri-urban setting in Uganda', *Afr Healt Sci*, 13(2), pp. 407–414.
- UNAIDS (2004) *Report on the Global AIDS Epidemic*. Geneva : UNAIDS.
- United Nations Educational Scientific And Cultural (2010) *Globalization And Women's Vulnerabilities To Hiv And Aids, France, Division For Gender Equality, Unesco*.
- Wahyuningsih, M. (2012) 'Bahaya Melakukan Seks Lewat Anus', [online],(Dari : <http://health.detik.com/> [17 Februari 2023]).
- Wardhani, K.P., Shaluhayah, Z. and Demartoto, A. (2015) 'Perilaku Penggunaan Kondom dan Pelicin pada LSL di Kota Surakarta', *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 10(1), pp. 89–101. Available at: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/18964>.
- WHO (2016) *World health statistics 2016: monitoring health for the SDGs sustainable development goals*.
- Zou H, Prestage G, F.C. and Al, E. (2014) 'Sexual behaviors and risk for sexually transmitted infections among teenage men who have sex with men', *J Adolesc Heal*, 55(2), pp. 247–253.